

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alergi adalah reaksi hipersensitivitas yang disebabkan oleh paparan dari allergen yang berikatan dengan sel mast, Lingkungan dan paparan allergen merupakan penyebab meningkatnya penyakit alergi (Prabowo,2020) .

Lebih dari dua dekade terakhir prevalensi penyakit alergi kian meningkat terjadi di Negara maju maupun berkembang, lebih dari 20% Populasi di dunia diperkirakan menderita penyakit ini seperti asma, dermatitis atopik, eksema, rinoconjuntifitas dan anafilisis (Prabowo,2020) .

Salah satu zat yang dapat meringankan reaksi alergi adalah dengan pemberian antihistamin, antihistamin memiliki efek samping yaitu efek sedasi rendah sampai efek sedasi tinggi, maka dari efek samping tersebut diperlukan pengawasan melalui pengkajian resep secara administratif (Lisni I, dkk, 2021) dan perlu pengkajian farmasetika.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit menyebutkan bahwa resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku.

Resep yang baik harus memuat informasi yang cukup untuk memudahkan tenaga farmasi menemukan kemungkinan terjadinya kesalahan sebelum obat disiapkan atau diberikan (Utami,2020)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 72 tahun 2016 tentang kefarmasian di rumah sakit, pengkajian resep berdasarkan pada persyaratan administrasi dan persyaratan farmasetik dan persyaratan klinis tahap awal yang sangat penting dan sebagai penentu ketepatan pemberian obat adalah tahap administrasi dan farmasetik, Salah satu Rumah sakit Ibu dan Anak di Bandung ini memiliki pasien yang cukup banyak dengan berbagai dokter yang meresepkan , dengan jumlah resep yang cukup banyak dalam 1 bulan contoh di bulan February ada 2656 resep berasal dari rawat jalan ada resep berdasarkan sistem ada juga resep konvensional, setelah dipilah resep fisik yang mengandung obat penyakit alergi banyak di resepkan oleh salah satu dokter anak dan salah satu dokter penyakit kulit dan kelamin dan peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisa kelengkapan resep resep yang berisikan obat obat penyakit alergi salah satunya antihistamin dan kortikosteroid, berdasarkan persyaratan administrasi dan farmasetik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah didapatkan penelitian ini digunakan untuk mengetahui Bagaimanakah aspek kelengkapan resep yang mengandung obat penyakit alergi berdasarkan persyaratan administrasi dan farmasetika di salah satu Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Bandung ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi kelengkapan resep yang masuk dan dilayani yang mengandung obat penyakit alergi di salah satu Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan dan manfaat lain nya

1. Bagi Rumah Sakit, bisa menjadi bahan perbaikan untuk sistem yang sudah ada dan dapat dipakai untuk semakin meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penlitian selanjutnya.